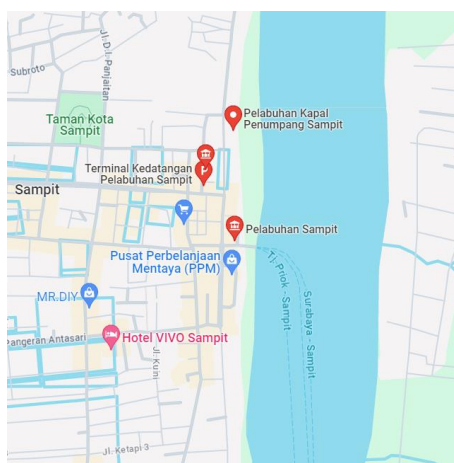


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu Terminal Penumpang Pelabuhan Sampit yang berada di Jl. Terminal Penumpang Pelabuhan Sampit merupakan tempat singgah bagi penumpang untuk dilakukannya peralihan penumpang dari darat menuju ke kapal (laut).



Gambar 3.1 Lokasi Terminal Penumpang Pelabuhan Sampit
(Sumber: Google Maps)

3.2 Rancangan Metode Penelitian

Metode yang diterapkan dalam kajian ini adalah pendekatan kuantitatif, fokusnya terletak pada analisis data dalam bentuk numerik yang kemudian diproses menggunakan teknik statistika. Pendekatan kuantitatif diimplementasikan dengan melakukan evaluasi terhadap data dan dimensi numerik yang diperoleh dari gambar kerja atau DED. Data dikumpulkan dengan studi literatur, dan memahami gambar kerja atau DED. Berikut ini, literatur studi dikontraskan dengan gambar kerja yang dianalisis. Setelah analisis dilaksanakan, kesimpulan tercapai mengenai pendekatan evaluasi terhadap ketersediaan aksesibilitas di Terminal Penumpang Pelabuhan Sampit.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan selama penelitian evaluasi ketersediaan aksesibilitas Terminal Penumpang Pelabuhan Sampit ini berasal dari studi literatur pada Peraturan Pemerintah PUPR, buku, penelitian terdahulu dan beberapa jurnal. Studi literatur yang digunakan yaitu mengumpulkan data, menganalisis kesesuaian penelitian, memahami isi dari Peraturan Menteri PUPR No 14 tahun 2017, jurnal, dan sumber referensi lainnya yang berkaitan dengan topik evaluasi fasilitas aksesibilitas guna menunjang proses penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif yang menekankan analisis pada data numerik atau angka yang kemudian diolah dengan metode statistika. Data-data dalam penelitian ini di dapatkan dengan menggunakan metode pengumpulan data gambar kerja atau DED bangunan gedung yang diperoleh dari pihak konsultan PT. Tata Matra Indonesia dan pengumpulan data melalui kajian pustaka dengan mengumpulkan teori yang dipakai berdasarkan proses literasi peraturan pemerintah, buku, jurnal terdahulu dan sumber referensi lainnya yang relevan dengan topik.

3.5 Alur Metodologi

Metode yang diterapkan dalam kajian ini ialah pendekatan kuantitatif yang diperlaksanaan dengan menganalisis data dan ukuran dari gambar kerja bangunan gedung Terminal Penumpang Pelabuhan Sampit. Setelah itu dilakukan studi literatur tentang fasilitas dan aksesibilitas bangunan gedung pada Peraturan Menteri PUPR Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung, beberapa jurnal terkait, dan Undang Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas. Kemudian dilakukan evaluasi dan analisis bangunan gedung Terminal Penumpang Pelabuhan Sampit pada aspek fasilitas aksesibilitas bagi penyandang disabilitas fisik, lansia dan juga anak-anak. Hasil dari evaluasi dan analisis didapatkan

kesimpulan yang dapat dijadikan masukan dan usulan berupa redesain dari bangunan gedung Terminal Penumpang Pelabuhan Sampit.